BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Sugiyono (2009:32) menyatakan bahwa "objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah kompensasi, kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung yang bergerak dalam bidang farmasi.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:147) "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana dampak kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data kompensasi, kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa "Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan".

Demikian halnya Umi Narimawati (2010:30) mengatakan bahwa "desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu". Tahapan atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor produktivitas kerja

karyawan. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian : Analisis kompensasi dan kepuasan kerja dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung.

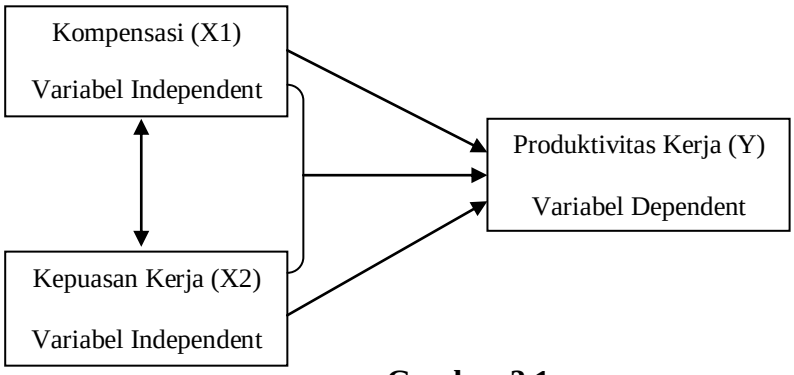
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain, yaitu :
   a) Pemberian kompensasi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung masih belum sesuai dengan harapan karyawan.
   b) Adanya ketidakpuasan karyawan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung karena pemberian kompensasi tidak sesuai dengan kontribusi dan beban kerja karyawan.
   c) Produktivitas kerja karyawan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung mengalami penurunan.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
   a) Bagaimana pemberian kompensasi karyawan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
   b) Bagaimana kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
   c) Bagaimana produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.

d) Seberapa besar pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan berbagai informasi untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
5. Menetapkan hipotesis penelitian. Berdasarkan fenomena dan dukungan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Kompensasi berdampak terhadap kepuasan kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung.
   b. Kompensasi berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
   c. Kepuasan kerja berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
   d. Kompensasi dan kepuasan kerja berdampak secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini kompensasi mengacu kepeda pendapat Henry Simamora (2004:445). Kepuasan kerja adalah konsep Veithzal Rivai (2011:856), selanjutnya produktivitas kerja karyawan mengacu kepada pendapat Sinungan (2003:12).

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial. Metode deskriptif dan Kuantitatif, dan analisis jalur.
9. Melaporkan hasil penelitian.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2009:60) menyatakan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Definisi variabel dibuat agar tidak tejadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkapkan.

Variabel dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas (*independent)* yaitu kompensasi (X1) dan kepuasan kerja karyawan (X2), sedangkan variabel terikat (*dependent)* yaitu produktivitas kerja karyawan (Y). Pengukuran variabel-variabel tersebut selanjutnya diuraikan dalam tabel operasionalisasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Kompensasi (X1)	Kompensasi meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi **Henry Simamora (2004:445**)	1. Gaji	• Gaji sesuai harapan	Ordinal	1	Karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma plant Bandung
			• Gaji dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari		2	
			• Gaji mengalami peningkatan		3	
			• Gaji tepat pada waktinya			
			• Gaji sesuai dengan beban kerja		4	
		2. Insentif	• Insentif sesuai kontribusi		5	
			• Insentif peningkatan kesejahteraan		6	
		3. Tunjangan	• Tunjangan membantu keluarga		7	
			• Tunjangan sesuai harapan		8	
			• Bonus sesuai prestasi		9	
		4. Bonus			10	
Kepuasan Kerja Karyawan (X2)	Kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja. **Veithzal Rivai (2011:860)**	1. Isi pekerjaan	• Kesukaan terhadap pekerjaan	Ordinal	1	Karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma plant Bandung
			• Menguasai pekerjaan		2	
		2. Supervisi	• Pengawasan • Perhatian organisasi		3	
		3. Organisasi dan manajemen			4	
		4. Kesempatan untuk maju	• Kesempatan promosi • Gaji sesuai harapan		5	

		5. Gaji dan finansial lainnya	• Gaji sesuai beban kerja dan kontribusi		6	
			• Insentif meningkatkan kesejahteraan • Hubungan dengan rekan kerja • Kondisi lingkungan kerja kondusif		7 8	
		6. Rekan kerja			9	
		7. Kondisi pekerjaan			10	
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu sebagai perbandingan antara pengorbanan (input) dengan menghasilkan (output). **Robert A.Sutermeiter yang dikutip Sinungan (2003:16)**	1. Kemampuan	• Peningkatan kemampuan	Ordinal	1	Karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma plant Bandung
			• Pekerjaan sesuai pekerjaan		2	
			• Memperdalam pengetahuan • Motivasi masuk kerja		3	
		2. Motivasi kerja	• Motivasi menciptakan kreasi • Hasil pekerjaan baik		4 5	
			• Kesalahan yang dilakukan		6	
		3. Hasil kerja	• Hasil pekerjaan sesuai keinginan perusahaan • Kecepatan penyelesaian tugas		7 8	
			• Bekerja lebih efektif			
		4. Efektifitas dan efisiensi			9 10	

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian mengenai pengaruh stres kerja terhadap kepuasan dan kinerja karyawan adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan data primer sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dubutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, dan hasil wawancara, Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137) data sekunder adalah:

"Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai masalah-masalah pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) mengemukakan bahwa "Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung yang terdiri dari tiga bagian seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung

No	Bagian	Ukuran Populasi
1	Produksi I	90
2	Produksi II	75
3	Produksi III	30
Total		**195**

Sumber: PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung

2. Sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:38) mengemukakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian". Dalam suatu penelitian tidak semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia, maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil sebagai sampel tersebut cukup merepresentasikan yang lainnya.

Metode Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statified random sampling.* Menurut Vincent Gaspersz yang dikutip Umi Narimawati (2010:38) *"statified random sampling* adalah metode penariakan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi ke

dalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap startum".

Untuk mendapatkan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan *slovin* yang dikutip oleh Umi Narimawati (2010:38), pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batasan kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{195}{1 + 195(0{,}1)^2}$$

n = 67

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Peneliti menentukan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diambil sebesar 67 karyawan.

Ukuran alokasi pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman yang dikutip oleh Umi Narimawati (2007:78) adalah sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} x\ n$$

Ket :

n_1 = Besarnya sampel pada strata ke-1

N_1 = Besarnya populasi pada strata ke-1

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besarnya sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Bagian Produksi I

$$n_1 = \frac{90}{195} x\ 67 = 30{,}92 = 31$$

2. Bagian Produksi II

$$n_1 = \frac{75}{195} x\ 67 = 25{,}76 = 26$$

3. Bagian Produksi III

$$n_1 = \frac{30}{195} x\ 67 = 10$$

Alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing unit kerja secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian
Pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	Produksi I	90	31
2	Produksi II	75	26
3	Produksi III	30	10
Total		**195**	**67**

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari ukuran sampel diatas, dapat diperoleh jumlah responden sebanyak 67 orang.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer bisa dilakukan dengan teknik – teknik sebagai berikut :

a. Studi Lapangan *(Field Reseach)*

   Observasi, yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian, hasil dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau *Interview*

   Interview yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan

c. Penyebaran angket (kuesioner)

   Penyebaran angket disebarkan kepada para karawan. Jawaban atas pernyataan tersebut diharapkan dapat diketahui reaksi dan pendapat langsung dari mereka sehingga dapat memudahkan peneliti dalam upaya mengkaji apa yang menjadi topik dari penelitian.

3.2.4.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya.

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah "*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extend that a test measures what the researcher actually wishes to measure".*

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh *item*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

Menurut **Masrun** dalam **Sugiyono (2009:134)** :

Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukan item tersebut mempunyi validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300

apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software SPSS 16.00 for Windows* diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian Kompensasi

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kompensasi	1	0,596	0,300	Valid
	2	0,597	0,300	Valid
	3	0,409	0,300	Valid
	4	0,753	0,300	Valid
	5	0,533	0,300	Valid
	6	0,529	0,300	Valid
	7	0,370	0,300	Valid
	8	0,465	0,300	Valid
	9	0,753	0,300	Valid
	10	0,465	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan nilai koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.5
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian
Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kepuasan Kerja	1	0,533	0,300	Valid
	2	0,814	0,300	Valid
	3	0,533	0,300	Valid
	4	0,821	0,300	Valid
	5	0,543	0,300	Valid
	6	0,466	0,300	Valid
	7	0,644	0,300	Valid
	8	0,331	0,300	Valid
	9	0,821	0,300	Valid
	10	0,664	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan nilai koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.6
Tabel Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian
Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Produktivitas	1	0,531	0,300	Valid
	2	0,446	0,300	Valid
	3	0,547	0,300	Valid
	4	0,322	0,300	Valid
	5	0,580	0,300	Valid
	6	0,530	0,300	Valid
	7	0,531	0,300	Valid
	8	0,441	0,300	Valid
	9	0,674	0,300	Valid
	10	0,658	0,300	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan table diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan nilai koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3.2.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas

dalam penelitian ini, digunakan *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrumen penelitian. Menurut Husein Umar (2007:207), dalam menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{R} = \alpha = \frac{n}{n-1}\left(\frac{\mathrm{S} - \sum S_1}{\mathrm{S}}\right)$$

Keterangan:

α : Koefisien Reliabilitas/Keandalan *Alpha Cronbach*

n : Jumlah item dalam tes

S : Varians skor keseluruhan

S*i* : Varians masing-masing item

Metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (Husein Umar, 2007:208).

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d. 0.20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d. 0.40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0.42 s.d. 0.60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d. 0.80 berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d. 1.00 berarti sangat reliabel.

Untuk menghitungnya, penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS 16.00 for Windows*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kompensasi	0,750	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,768	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,748	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, menunjukan bahwa koefisien reliabilitas ketiga variabel dapat dikatakan reliabel karena berada pada skala nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80.

3.2.4.3. Uji MSI (*Method of Succesive Interval*)

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dll (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah Method of Succesive Interval (MSI).

Langkah - langkah Method of Succesive Interval (MSI) sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan Z pada rumus distribusi normal
5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval.*

$$\text{Means of Interval} = \frac{Density\ of\ lower\ limits \quad Density\ of\ Upper\ limits}{Area\ Under\ Upper\ limits \quad Area\ Under\ Lower\ limits}$$

Dimana :

Means of Interval : Rata-rata Interval

Density of lower limits : Kepadatan batas bawah

Density of Upper limits : Kepadatan batas atas

Area Under Upper limits : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower limits : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum]+ 1

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

Sugiyono (2009:89), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Penentuan skor Jawaban Skala likert
Nilai positif dan Negatif

Jawaban	Skala Nilai (Positif)	Skala Nilai (Negatif)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2009:89)

Menurut Umi Narimawati (2007:83) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:83)

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

a. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1, X2, .Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y), (Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka

untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui *Methode of Successive Interval* (hays, 1969:39).

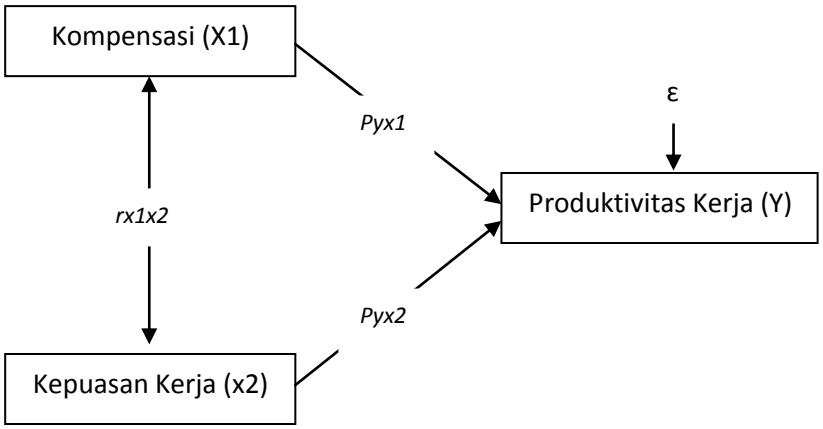
d. Menentukan struktur hubungan

Menentukan stuktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan pada kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan penulis, maka untuk mengetahui pengaruh antar variabel kompensasi, kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung digunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh bersama (*joint effect*). Besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen) disebut koefisien jalur. Sebelum mengambil kesimpulan mengenai hubungan kausal dalam analisis jalur, maka terlebih dahulu diuji keberartian (signifikansi) untuk setiap koefisien jalur yang telah dihitung.



Gambar 3.2
Diagram jalur analis kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja

Keterangan :

y = Produktivitas kerja karyawan

x2 = Kepuasan kerja karyawan

x1 = Kompensasi

rx1x2 = Korelasi jalur kompensasi terhadap kepuasan kerja

PYX1 = Koefisien jalur kompensasi terhadap produktivitas kerja

PYX2 = koefisien jalur kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja

ε = Pengaruh faktor lain

4. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{}$$

dimana :

r = koefisien korelasi

x = kompensasi, kepuasan kerja

y = produktivitas kerja karyawan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.10
Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (2003:157)

5. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/Sstot

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis nol (H0) dan Hipotesis alternative (Ha)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Simultan (uji F)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel ANOVA.

Maka hasil hipotesisnya adalah :

- H_0 ; $\rho = 0$, secara simultan kompensasi dan kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
- H_1 ; $\rho \neq 0$, secara simultan kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Dasar pengambilan keputusan :

- Ho ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
- Ho diterima apabila F_{hitung} < dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

b. Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji secara parsial pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja digunakan rumus uji t. Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil hipotesisnya adalah :

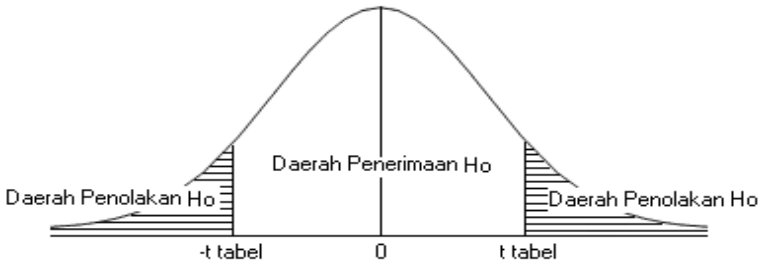
- H_0 ; $\rho = 0$, kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
- H_a ; $\rho \neq 0$, kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas..
- H_0 ; $\rho = 0$, kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
- H_a ; $\rho \neq 0$, kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis